

**PROSES PEMBELAJARAN PELATIHAN MENJAHIT  
MELALUI LEMBAGA KURSUS MENJAHIT ANITA DI DESA  
BANGUN JAYA KOTA PAGAR ALAM**

**SKRIPSI**

**Oleh**

**Lingga Aldo Jonata**

**06151181621001**

**Program Studi Pendidikan Masyarakat**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**2020**

**PROSES PEMBELAJARAN PELATIHAN MENJAHIT  
MELALUI LEMBAGA KURSUS MENJAHIT ANITA DI DESA  
BANGUN JAYA KOTA PAGAR ALAM**

**SKRIPSI**

Oleh

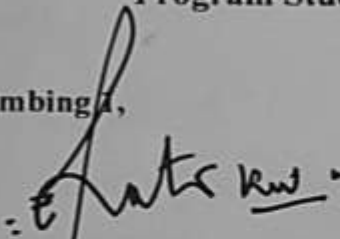
**Lingga Aldo Jonata**

Nim: 06151181621001

**Program Studi Pendidikan Luar Sekolah**

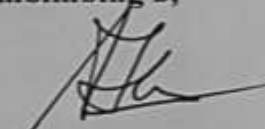
**Mengesahkan:**

**Pembimbing 1,**



**Dra. Evy Ratna Kartika Waty, M.Pd., Ph.D**  
NIP. 195910171988032001

**Pembimbing 2,**



**Dr. Azizah Husin, M.Pd**  
NIP. 1960061119870320001

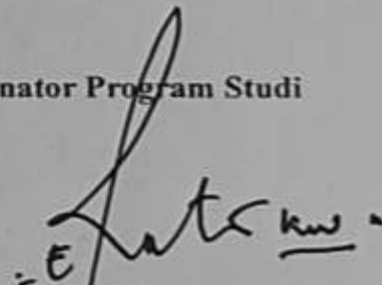
**Ketua Jurusan,**



**Dr. Azizah Husin, M.Pd**  
NIP. 1960061119870320001

**Mengetahui,**

**Koordinator Program Studi**



**Dra. Evy Ratna Kartika Waty, M.Pd., Ph.D**  
NIP. 195910171988032001

## PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Lingga Aldo Jonata  
NIM : 06151181621001  
Program Studi : Pendidikan masyarakat  
Jurusan : Ilmu Pendidikan

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul **“Proses Pembelajaran Pelatihan Menjahit Melalui Lembaga Kursus Menjahit Anita di Desa Bangun Jaya Kota Pagar Alam “** ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan dan pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuanyang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, 18 desember 2020

Penulis



Lingga aldo jonata

NIM: 06151181621001

## **PRAKATA**

Skripsi dengan judul “Proses Pembelajaran Pelatihan Menjahit Melalui Lembaga Kursus Menjahit Anitadi Desa Bangun Jaya Kota Pagar Alam” disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan masyarakat, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan skripsi ini, penulis telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak.

Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada ibu Dra. Evy Ratna Kartikawaty M.Pd. Ph.D dan Dr. Azizah Husin, M.Pd, sebagai pembimbing atas segala bimbingan yang telah diberikan dalam penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Prof. Sofendi, M.A., Ph.D., Dekan FKIP Unsri, Dr. Azizah Husin Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan, Dra. Evy Ratna Kartikawaty M.Pd. Ph.D Koordinator Program Studi Pendidikan masyarakat yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada Mega Nurrisalia, M.Pd, Yanti Karmila Nengsih, M.Pd dan Shomedran, M.Pd, anggota penguji yang telah memberikan sejumlah saran untuk perbaikan skripsi ini lebih lanjut penulis juga mengucapkan terima kasih juga kepada kedua orang tuaku yang telah memberikan dukungan materi serta moril selama penulis mengikuti pendidikan serta teman-teman Pendidikan masyarakat 2016 yang telah membantu dan mensupport penulis dalam menyelesaikan Skripsi ini.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi Pendidikan masyarakat dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.

Indralaya, Desember 2020

penulis

Lingga Aldo Jonata

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Proses Pembelajaran Pelatihan Menjahit Melalui Lembaga Kursus Menjahit Anita di Desa Bangun Jaya Kota Pagar Alamyang dikaji dari unsur-unsur partisipasi warga belajar dalam kegiatan pembelajaran. Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Responden dalam penelitian ini berjumlah 3 orang. Teknik pengumpulan data primer diperoleh dari tutor, warga belajar pelatihan dengan wawancara dan observasi. Data sekunder diperoleh dari buku, jurnal, artikel yang berhubungan dengan penelitian dan dokumentasi yang ada di pelatihan menjahit anita. Hasil peneltian menunjukkan bahwa proses pembelajaran kursus menjahit meliputi materi di sertai teori dengan menggunakan metode pola yang sudah jadi dan media yang di pakai yaitu spidol papan tulis pola yang sudah jadi dan juga di lengkapi fasilitas mesin jahit dan bahanya. Hasil menunjukkan bahwa partisipasi warga belajar dalam proses pembelajaranpelatihan menjahit anita dalam kegiatan pembelajaran sudah baik. Hal tersebut dibuktikan dengan metode dan proses belajar yang baik.

**Kata Kunci :** proses belajar, pelatihan menjahit

## ABSTRACT

This study aims to determine the learning process of sewing training through the Anita Sewing Course Institute in Bangun Jaya Village, Pagar Alam City, which is studied from the elements of participation of learning citizens in learning activities. This type of research is qualitative using a descriptive approach. Respondents in this study amounted to 3 people. Primary data collection techniques were obtained from tutors, citizens learned training by interview and observation. Secondary data were obtained from books, journals, articles related to research and documentation in anita sewing training. The research results show that the sewing course learning process includes material accompanied by theory using the ready-made pattern method and the media used, namely the finished pattern blackboard marker and also equipped with sewing machine facilities and the language. The results showed that the participation of the learning community in the learning process of anita sewing training in learning activities was good. This is evidenced by good learning methods and processes.

Keywords: learning process, sewing training

## Daftar Isi

<b>HALAMAN MUKA</b> .....	i
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	ii
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	iii
<b>HALAMAN PENGUJI</b> .....	iv
<b>PERNYATAAN</b> .....	v
<b>ABSTRAK</b> .....	vi
<b>Daftar isi</b> .....	
<b>BAB I</b> .....	1
<b>PENDAHULUAN</b> .....	1
<b>1.1 Latar Belakang</b> .....	1
<b>1.2 Rumusan Masalah</b> .....	4
<b>1.3 Tujuan Penelitian</b> .....	4
<b>1.4 Manfaat Penelitian</b> .....	4
<b>BAB II</b> .....	6
<b>TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	6
<b>2.1 Pendidikan Luar Sekolah</b> .....	6
<b>2.2 Tujuan Pendidikan Luar Sekolah</b> .....	8
<b>2.3 Pelatihan Keterampilan</b> .....	9
2.3.1 Pengertian Pelatihan .....	9
2.3.2 Pengertian Keterampilan .....	10
2.3.3 Tahap-Tahap Keterampilan .....	11
2.3.5 Keterampilan menjahit.....	13
<b>2.4 Penelitian Terdahulu</b> .....	16
<b>BAB III</b> .....	18
<b>METODE PENELITIAN</b> .....	18
<b>3.1 Jenis Penelitian</b> .....	18
<b>3.2 Lokasi Penelitian</b> .....	18
<b>3.3 Subjek Penelitian</b> .....	18

<b>3.4</b>	<b>Sumber Data</b> .....	19
3.4.1	Data primer .....	19
3.4.2	Data sekunder .....	19
<b>3.5</b>	<b>Fokus Penelitian</b> .....	19
3.5.1	Teknik Pengumpulan Data .....	19
<b>3.6</b>	<b>Teknik Analisis Data</b> .....	20
<b>3.7</b>	<b>Instrumen Penelitian</b> .....	21
<b>BAB IV</b>	.....	22
<b>HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	.....	22
<b>4.1</b>	<b>Hasil Penelitian</b> .....	22
4.1.1	Gambaran Kondisi Pelatihan Menjahit Lembaga Kursus Menjahit Anita Perempuan Di Desa Bangun Jaya Kota Pagar Alam .....	22
4.1.3	Materi Pembelajaran .....	24
<b>4.2</b>	<b>Identitas Responden</b> .....	24
<b>4.3</b>	<b>Hasil Penelitian</b> .....	25
4.3.1	Proses Pelaksanaan Pelatihan .....	25
4.3.2	Pemberian Materi Pelatihan .....	25
4.3.3	Metode pembelajaran apa yang di gunakan .....	28
4.3.3	Fasilitas .....	29
4.3.4	fasilitas Yang Tersedia .....	29
4.3.5	Peran Lembaga Kursus Dalam proses pembelajaran pelatihan menjahit .....	31
4.3.6	Tujuan Warga Belajar Dalam Mengikuti Pelatihan Menjahit .....	31
4.3.7	adaptasi para peserta terhadap lingkungan peatihan .....	32
<b>4.4</b>	<b>Pembahasan</b> .....	33
4.4.1	Proses Pelaksanaan Pelatihan .....	33
4.4.2	Fasilitas .....	34
4.4.3	Peran Lembaga Kursus Dalam proses pembelajaran pelatihan menjahit .....	35
<b>5</b>	<b>BAB V</b> .....	37
<b>6</b>	<b>SIMPULAN DAN SARAN</b> .....	37



<b>5.1 SIMPULAN .....</b>	<b>37</b>
<b>5.2 SARAN.....</b>	<b>37</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>39</b>
<b>LAMPIRAN</b>	

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Secara eksplisit PLS didefinisikan sebagai jalur pendidikan di luar pendidikan formal yang dapat dilaksanakan secara terstruktur dan berjenjang serta memiliki bidang garapan pokok yang mencakup: pendidikan kecakapan hidup pendidikan anak usia dini, pendidikan kepemudaan, pendidikan pemberdayaan perempuan, pendidikan keaksaraan, pendidikan keterampilan dan pelatihan kerja pendidikan kesetaraan, dan pendidikan lain yang ditujukan untuk mengembangkan kemampuan peserta didik baik yang diselenggarakan secara terpisah maupun terpadu(UU RI No. 20 Tahun 2003). PLS hadir karena adanya keterbatasan pendidikan formal dalam mengatasi masalah pendidikan.

Pendidikan adalah usaha manusia untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi-potensi pembawaan baik jasmani maupun rohani sesuai dengan nilai-nilai yang ada dalam masyarakat dan kebudayaan (Ikhsan 2003:2). Sehingga kemajuan suatu bangsa tidak terlepas dari faktor pendidikan, karena pendidikan mempunyai peranan penting dalam usaha meningkatkan sumber daya manusia (SDM) yang merupakan unsur penting dalam pembangunan suatu bangsa. Kualitas pendidikan juga menjadi salah satu indikator tingkat kesejahteraan masyarakat pada suatu negara, sehingga semua negara berusaha untuk meningkatkan kualitas pendidikannya. Melalui pendidikan yang berkualitas akan menghasilkan sumber daya manusia yang lebih berkualitas yang mampu mengelola sumber daya alam secara efektif dan efisien.

Pada era globalisasi ini Indonesia dituntut untuk memiliki Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas, pengetahuan yang luas dan selalu mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Dalam upaya mencapai tujuan terciptanya SDM tersebut, PLS melakukan suatu upaya pemberdayaan masyarakat bagi perempuan. Hal ini sejalan dengan Sumar (2015) yang menyebutkan bahwa perempuan memiliki hak dan kewajiban yang sama dengan laki-laki, dalam

bidang pendidikan dan ekonomi, namun banyak perempuan Indonesia yang tidak memiliki kemampuan memperoleh peluang kerja karena keterbatasan atau tidak bisa mengolah potensi yang ada pada dirinya. Potensi kaum perempuan dalam kehidupan masyarakat masih belum mendapat porsi yang wajar. Sumber daya manusia yang berkualitas sangat diperlukan. Upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia tersebut, tentunya tidak terlepas dari proses pendidikan. Pendidikan pada dasarnya merupakan suatu proses pemberdayaan dan pembudayaan individu agar ia mampu memenuhi kebutuhan perkembangannya dan sekaligus memenuhi tuntutan sosial, kultural, dan religius dalam lingkungan kehidupannya. Dengan kata lain pendidikan memiliki fungsi sebagai sarana pemberdayaan manusia dalam menghadapi tantangan masa depan.

Hal ini juga disampaikan oleh Karwati (2017) yaitu, perempuan merupakan salah satu komponen yang ada di masyarakat yang bisa dilibatkan dalam pembangunan. Hal tersebut sependapat dengan Susanti (2017) yang menyatakan bahwa perempuan merupakan salah satu unsur dalam menunjang program pembangunan nasional dan ikut berperan serta dalam setiap segi kehidupan masyarakat, maka dengan demikian perlunya pemberdayaan perempuan. Pemberdayaan merupakan salah satu wadah yang dijadikan sebagai upaya untuk memberikan wahana bagi masyarakat dalam memenuhi akan kebutuhan warga belajar berupa pengetahuan dan keterampilan yang berkaitan bagi kehidupan yang lebih baik di dalam kehidupan keluarga dan masyarakat. Konsep pemberdayaan merupakan suatu upaya untuk menjadikan sesuatu yang adil dan beradab menjadi lebih efektif dalam seluruh aspek kehidupan.

Astiti (2014) mengemukakan bahwa program pelatihan keterampilan menjahit nyatanya memberikan solusi bagi masyarakat, khususnya para perempuan yang berpendidikan rendah dan tidak memiliki pengetahuan keterampilan menjahit yang dapat memberi peluang untuk membuka usaha mandiri. Menjahit merupakan salah satu jenis keterampilan dan usaha yang dapat dilakukan oleh siapa saja karena usaha ini tergolong murah biayanya dan mudah untuk dipasarkan. Program pelatihan keterampilan menjahit yang diharapkan

dapat memberikan pengetahuan keterampilan dan menciptakan SDM yang berkualitas dan pada gilirannya akan membantu pemerintah dalam mengembangkan sektor industri kecil dan mengurangi angka pengangguran Lembaga yang didukung dengan tenaga pengajar yang berpengalaman dan profesional dalam bidang menjahit yang semakin menambah tingkat keprofesionalan dalam berkarya.

Lembaga kursus pelatihan menjahit ini berdiri sekitar 5 tahun lalu, Lembaga kursus pelatihan menjahit ini merupakan program atau solusi bagi masyarakat yang membutuhkan peluang untuk bekerja dan untuk mendapatkan keterampilan menjahit di kota Pagar Alam. Bahwasanya Lembaga Kursus Dan Pelatihan Menjahit Busana Anita di Desa Bangun Jaya Kecamatan Pagar Alam Kota Pagar Alam sangat di butuhkan di masyarakat, karena dapat memberikan manfaat dalam ibu-ibu rumah tangga sehingga mereka dapat memanfaatkan waktu serta mengasah kemampuan mereka melalui pelatihan mejahit anita ini.

Pelatihan menjahit Anita di Desa Bangun Jaya Kota Pagar Alam ini di adakan untuk ibu-ibu rumah tangga yang ada di Desa Bagun Jaya yang tidak mempunyai kegiatan dan pekerjaan, namun banyak sekali melibatkan kaum perempuan. Dikarenakan banyak perempuan tersebut tidak mempunyai keahlian atau keterampilan yang memadai Hal ini membuat perempuan yang ada di Bagun Jaya, khususnya daerah sekitar JL. Mayor Ruslan menginginkan kegiatan atau bekal keterampilan yang dapat membantu mereka dalam mengasah kemampuan melauai pelatihan menjahit anita ini.

Tetapi didalam pelatihan manapun yang berkembang pasti tidak luput dari proses-proses dan tahap-tahap yang panjang sehingga harus memiliki tingkatproses pembelajaran yang baik, hal ini diwujudkan agar terciptanya sistem yangmendukung kemajuan dari setiap warga belajar yang mengikuti kursus menjahit,

Perempuan atau ibu -ibu di usia produktif inilah yang dijadikan sasaran untuk dibekali keterampilan. Disinilah Kursus Menjahit diberikan sebagai bentuk

memberikan pengetahuan, serta keterampilan untuk kegiatan kerja yang tersedia di Kota Pagar Alam, khususnya membuka usaha sendiri atau bekerja dalam industri busana, menciptakan lapangan kerja baik bagi diri maupun orang lain. Oleh karena itu berdasarkan latar belakang masalah tersebut maka peneliti tertarik ingin mengetahui tentang **“Proses Pembelajaran Pelatihan Menjahit Melalui Lembaga Kursus Menjahit Anita di Desa Bangun Jaya Kota Pagar Alam”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dirumuskan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah bagaimana proses pembelajaran pelatihan menjahit melalui lembaga kursus menjahit Anita di Desa Bangun Jaya Kota Pagar Alam?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian ini untuk mengetahui proses pembelajaran pelatihan menjahit melalui lembaga kursus menjahit Anita di Desa Bangun Jaya Kota Pagar Alam.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut :

### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan. Untuk memberi pengetahuan proses pembelajaran pelatihan menjahit melalui lembaga kursus menjahit Anita di Desa Bangun Jaya Kota Pagar Alam
- b. Sebagai informasi untuk mengetahui bagaimana proses pembelajaran pelatihan menjahit melalui lembaga kursus menjahit Anita di Desa Bangun Jaya Kota Pagar Alam

- c. Sebagai acuan dan bahan pertimbangan bagi penelitian sejenis

#### **1.4.2 Manfaat Praktis**

1. Bagi Jurusan Pendidikan Masyarakat, hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi keilmuan pada civitas akademika Universitas sriwijaya tentang bagaimana proses pembelajaran pelatihan menjahit melalui lembaga kursus menjahit Anita di Desa Bangun Jaya Kota Pagar Alam. Selain itu hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi bagi pengembangan keilmuan dan pengetahuan terutama di bidang Pendidikan Masyarakat, khususnya dalam hal Pendidikan Non formal.
2. Bagi Penulis, penelitian ini menjadikan penambah pengalaman dan wawasan baru dalam kegiatan pengelolaan organisasi terutama dalam sektor pendidikan nonformal. Selain itu, memperoleh pengalaman nyata dan mengetahui secara langsung situasi dan kondisi yang nantinya akan menjadi bidang garapannya sehingga dapat menerapkan dalam kehidupan sehari-hari.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alfianti, E. (2014). Pemberdayaan Perempuan Melalui Program Usaha Sosial Ekonomis Produktif Keluarga Miskin (Usep-KM) Oleh Dinas Sosial DIY di Hargoorejo Kokap Kulonprogo. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Arif,W. (2017).The Profile Of The Knowledge, Skill, And Attitude Of Mathematics Teachers In Implementing 2013 Curriculum Based On The Teachers Working Period In Public Junior High Schools In Bulukumba District. *Jurnal DayaMatematis*. 5(1), 69-84.
- Arikunto, Suharsimi. (2013). *Prosedur Penelitian, Suatu PendekatanPraktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Astiti, L. (2014). Pemberdayaan Perempuan Melalui Peletihan Keterampilan Menjahit Di SKB Trenggalek. *Jurnal Plus UNESA*, 3(1).
- Depdikbud. (2014). PERMENDIKBUD No. 8 Th. 2014 *tentang Kebijakan Sekolah Ramah Anak*. [Online]. Tersedia: <https://bulelengkab.go.id/assets/instansikab/51/bankdata/peraturan-menteri-negara-pemberdayaan-perempuan-dan-perlindungan-anak-republik-indonesia-nomor-8-tahun-2014-tentang-kebijakan-sekolah-ramah-anak-37.pdf>. Diakses dari laman web tanggal 20 Oktober 2019.
- Harahap, A. B. (2019). Peranan Praktek Menjahit di Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) Inun: Strategi pemberdayaan perempuan. *Jurnal At-taghyir: Jurnal dakwah dan pengembangan masyarakat desa*.1(2), 102-120.
- Hubeis, AVS. 2010. *Pemberdayaan Perempuan dari Masa ke Masa*. Bogor [ID]: IPB Press
- Karwati, L. (2017). Pemberdayaan Perempuan Melalui Pelatihan Kewirausahaan Berbasis Potensi Alam Setempat. *Jurnal Ilmiah Visi PGTK PAUD dan DIKMAS*, 12(1).  
*Keguruan dan Ilmu Pendidikan*. Palembang: Universitas Sriwijaya.
- Moleong, L, J. (2014). *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nasution. (2016). *Metode Research*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Pemdagri RI. (2007). PERMENDAGRI RI No. 7 Th. 2007 *tentang Kader Pemberdayaan Masyarakat*, [Online]. Tersedia: [http://hukum.unsrat.ac.id/men/mendagri2007\\_7.pdf](http://hukum.unsrat.ac.id/men/mendagri2007_7.pdf). Diakses dari laman web tanggal 20 Oktober 2019.
- Saugi, W. & Sumarno. (2015). Pemberdayaan Perempuan Melalui Pelatihan Pengolahan Bahan Pangan Lokal. *Jurnal Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat*, 2(2), 226-238.

- Sumar, T. (2015). Implementasi Kesetaraan Gender Dalam Bidang Pendidikan. *MUSAWA*, 7(1), 158-182.
- Suryono, Y. & Tohani, E. (2016). *Inovasi Pendidikan Nonformal: Perspektif pendidikan non formal*. Yogyakarta, Indonesia: Graha Cendekia.
- Universitas Sriwijaya. (2017). *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Fakultas*
- Wesa, A., & Suryono, Y. (2014). Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Peserta Pelatihan Kelompok Prakoperasi di Kecamatan Namlea Kabupaten Buru. *Jurnal Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat*. 1(2).
- Yani, A. (2017). Pemberdayaan Perempuan Melalui Program Sektor Non Formal Pada Pembinaan Narapidana Perempuan Melalui Program Keterampilan Menjahit Di Lembaga Pemasarakatan. *Jurnal Transformasi*. 3(2).